

**PENGARUH RESTRUKTURISASI HUTANG BANK TERHADAP
BEBAN PAJAK DAN KINERJA KEUANGAN
PADA PT. SEMEN BOSOWA MAROS**

**EFFECT OF BANK LOANS RESTRUCTURING ON TAX
EXPENSES AND FINANCIAL PERFORMANCE
AT PT. SEMEN BOSOWA MAROS**

¹Iskandar, ²H. Syamsu Alam, ³Mursalim Nohong

¹PT. Semen Bosowa Maros
(email: iskandar@bosowa.co.id)

²Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin
(email: syamsu.alam60@yahoo.com)

³Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin
(email: mursalim1906nohong@gmail.com)

Abstrak

PT. Semen Bosowa Maros beroperasi komersil sejak Januari 2000 dengan kapasitas pabrik awal 1.800.000 MT klinker (bahan baku semen) dengan pembiayaan investasi USD 208.000.000 terdiri 30% equity dan 70% bank loan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh restrukturisasi hutang bank melalui refinancing hutang rupiah (IDR) ke mata uang USD terhadap kinerja keuangan serta pengaruh beban pajak penghasilan terhadap kinerja keuangan pada PT. Semen Bosowa Maros. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang menunjukkan adanya proses analisis untuk mengukur, menghubungkan, dan menghasilkan data penelitian berupa angka yang diperoleh dari data sekunder yang diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi program SPSS. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, secara parsial mengenai restrukturisasi hutang melalui refinancing hutang rupiah ke mata uang USD berpengaruh signifikan terhadap beban pajak, restrukturisasi hutang bank berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan beban pajak standar berarti tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Semen Bosowa Maros.

Kata kunci: Restrukturisasi Hutang, Beban Pajak, Kinerja Keuangan

Abstract

PT. Semen Bosowa Maros operates commercially since January 2000 with initial plant capacity of 1,800,000 MT of clinker (cement raw material) with investment financing of USD 208,000,000 consisting 30% equity and 70% bank loan. This study aims to determine the effect of bank debt restructuring through refinancing rupiah debt (IDR) to USD currency to the financial performance as well as the effect of income tax expense on financial performance at PT. Semen Bosowa Maros. This research method using quantitative approach, that is research which show the existence of process of analysis to measure, connect, and produce research data in the form of numbers obtained

from secondary data processed by using computerized system of program of SPSS. Based on the calculation of SPSS, partially on debt restructuring through refinancing of rupiah to USD denominated significant effect to the tax burden, bank debt restructuring has a negative and insignificant effect on financial performance, while the standard tax expense does not give significant effect to the financial performance of PT . Semen Bosowa Maros.

Keywords: Debt Restructuring, Tax Expense, Financial Performance

PENDAHULUAN

PT. Semen Bosowa Maros beroperasi komersil sejak Januari 2000 dengan kapasitas pabrik awal 1.800.000 MT klinker (bahan baku semen) dengan pembiayaan investasi USD 208.000.000 terdiri 30% equity dan 70% bank loan. Setelah krisis ekonomi 1998, hutang bank perusahaan yang sebelumnya dalam USD diubah dalam bentuk rupiah pada tahun 2000 dalam skema kredit jangka panjang opsi saham (KJPOS), pinjaman jangka panjang I (PJP I) dan pinjaman jangka panjang II (PJP II) dengan suku bunga 1-2%. Pada tahun 2012, KJPOS dan sisa outstanding PJP II direfinancing ke BRI dengan suku bunga komersil 9% IDR dan pada tahun 2013 direfinancing ke Qatar National Bank Singapore Branch dan diubah dalam bentuk pinjaman valas USD dengan suku bunga Libor + 4,75%.

Pada awalnya, strategi refinancing dimaksudkan untuk penurunan cost of fund karena bunga pinjaman dalam USD lebih rendah dibanding bunga pinjaman dalam IDR. Dalam prosesnya dimulai tahun 2014, kondisi ekonomi dunia melemah dan imbasnya ke dunia usaha di Indonesia. Terjadi fluktuasi kurs yang pada saat perjanjian kredit kurs konversi USD1 = IDR 9.900 berfluktuasi hebat hingga mencapai USD 1 = IDR 13.900. Imbasnya bagi perusahaan adalah meski terjadi penurunan cost of fund karena biaya bunga yang turun, tetapi seiring dengan itu terdapat kerugian selisih kurs yang yang juga harus ditanggung perusahaan. Selain itu juga, perusahaan menempuh strategi refinancing untuk kepentingan merelaksasi angsuran pokok kredit dan mendapatkan pinjaman baru untuk ekspansi usaha (pembangunan kiln line II).

Menurut Madura (2000) hedging adalah tindakan yang dilakukan untuk melindungi sebuah perusahaan dari exposure terhadap nilai tukar. Masalah modal kerja bagi perusahaan Manufaktur semen merupakan bagian yang terpenting, sebab tanpa adanya modal kerja perusahaan maka aktivitas operasional tidak akan terlaksana secara efektif. Sehingga dapat

dikatakan bahwa fungsi dan peran modal menjadi bagian yang terpenting. Upaya dalam mengelola aspek permodalan dalam membiayai operasional perusahaan, maka setiap perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012) Sehingga dari pendapat yang dikemukakan oleh Fahmi maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan berkaitan dengan kondisi keuangan yang mencerminkan keadaan keuangan pada suatu perusahaan yang berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditentukan oleh perusahaan sehingga dengan menganalisis kinerja keuangan maka setiap perusahaan dapat mengetahui baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan.

Restrukturisasi utang merupakan suatu proses untuk merestruktur utang dengan tujuan untuk memperbaiki posisi keuangan suatu perusahaan (Darmadji, 2001). Dimana restrukturisasi utang perlu dilakukan untuk mengatasi kredit bermasalah yang sedang dialami oleh perusahaan, baik perusahaan manufaktur, perusahaan jasa maupun perusahaan dagang. Masalah restrukturisasi utang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dimana dengan restrukturisasi utang maka akan mempengaruhi kondisi kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hana (2005), dimana dalam penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa restrukturisasi utang yang dilakukan oleh perusahaan memberikan dampak terhadap perusahaan berkaitan pajak penghasilan dan membantu perusahaan keadaan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas perusahaan kearah yang lebih baik. Penelitian Riny (2009) yang menemukan bahwa model restrukturisasi utang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Penelitian Hendry (2001) menemukan bahwa untuk menentukan sumber dana pinjaman baik rupiah atau dolar US, maka sebuah perusahaan lebih beruntung kalau memilih pinjaman yang dihitung dengan jenis *Fixed Loan* dibandingkan dengan jenis hitungan pinjaman angsuran tetap. Dari sudut bunga, lebih menguntungkan jika memilih pinjaman dolar US karena bunganya lebih kecil, tetapi dilihat dari sudut total pembayaran dalam rupiah, ternyata pinjaman rupiah lebih menguntungkan daripada pinjaman dolar US. Hal ini disebabkan karena jika memilih pinjaman dolar US, perusahaan akan menghadapi risiko nilai tukar.

Begitu pula dengan penelitian Hermansyah (2007) mengemukakan bahwa apabila perusahaan melakukan restrukturisasi hutang maka laba yang dicapai lebih tinggi jika dibandingkan perusahaan yang tidak melakukan restrukturisasi hutang, sehingga pajak yang harus dibayar dan dilaporkan oleh perusahaan yang melakukan restrukturisasi hutang menjadi lebih besar. Kemudian perusahaan yang melakukan restrukturisasi hutang menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik walaupun beban pajak yang harus ditanggung perusahaan menjadi lebih besar yang dapat dibuktikan dengan nilai rasio analisis likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas yang lebih baik.

PT. Semen Bosowa Maros merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industry semen, dimana perusahaan tersebut di atas merupakan salah satu perusahaan yang terbesar di Indonesia Timur. Sehingga setiap perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan. Namun masalah yang dihadapi oleh perusahaan rugi untuk setiap tahun, hal ini disebabkan karena utang mengalami kenaikan setiap tahunnya.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang menunjukkan adanya proses analisis untuk mengukur, menghubungkan, dan menghasilkan data penelitian berupa angka yang diperoleh dari data sekunder yang diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi program SPSS, untuk mendapatkan hasil yang diinginkan mengenai keterkaitan pengaruh restrukturisasi utang denominasi rupiah (IDR) ke mata uang USD terhadap beban pajak penghasilan dan kinerja keuangan perusahaan pada PT. Semen Bosowa Maros.

Situs dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Semen Bosowa Maros yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman No.5 Menara Bosowa Makassar, sedangkan lokasi pabrik pembuatan semen berlokasi di Desa Baruga Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros. Sedangkan waktu yang dibutuhkan mulai dari penelitian hingga rampungnya tesis ini adalah diperkirakan kurang lebih 3 bulan lamanya yakni dari bulan April s/d bulan Juni tahun 2017.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk kata, kalimat, skema, dan gambar. Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu sejarah berdiri perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas masing-masing jabatan, serta visi, misi PT. Semen Bosowa Maros.
2. Data kuantitatif adalah data dalam bentuk angka-angka dan dapat dihitung dengan satuan hitung (Sugiyono, 2016). Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu neraca dan laporan laba rugi.

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari dalam perusahaan yang berupa dokumen-dokumen serta arsip-arsip perusahaan seperti : data keuangan, data pajak, dan data lainnya yang ada kaitannya dengan masalah ini.

Metode Pengumpulan Data

Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis deskriptif adalah suatu analisis yang menguraikan atau menggambarkan restrukturisasi hutang bank melalui *refinancing* hutang rupiah (IDR) ke mata uang USD pada PT. Semen Bosowa Maros.
2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum model regresi, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali, 2013)

3. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat pengaruh dan hubungan antara restrukturisasi utang melalui *refinancing* hutang rupiah (IDR) ke mata uang USD terhadap beban pajak dan kinerja keuangan dengan menggunakan rumus dikemukakan oleh Sugiyono (2016) yaitu :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1$$

Keterangan:

Y : Kinerja keuangan

- α : Konstanta
- β : Koefisien regresi
- e : *Error Term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian
- X_1 : Restrukturisasi utang denominasi rupiah IDR ke mata uang USD
- X_2 : Beban pajak

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis adalah suatu analisis untuk mengetahui pengaruh restrukturisasi hutang bank melalui *refinancing* hutang rupiah (IDR) ke mata uang USD terhadap beban pajak dan kinerja keuangan dengan menggunakan uji F dan uji t.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS untuk mendapatkan hasil yang diinginkan mengenai keterkaitan pengaruh restrukturisasi utang denominasi rupiah (IDR) ke mata uang USD terhadap beban pajak penghasilan dan kinerja keuangan perusahaan pada PT. Semen Bosowa Maros.

HASIL

Tabel 1 menunjukkan hasil pengujian secara parsial mengenai restrukturisasi hutang melalui refinancing hutang rupiah ke mata uang USD berpengaruh signifikan terhadap beban pajak karena memiliki nilai sig > 0,05, alasannya karena dari pengamatan yang dilakukan menemukan bahwa restrukturisasi utang dapat meningkatkan beban pajak. Hal ini berarti bahwa semakin banyak restrukturisasi hutang yang dilakukan oleh perusahaan maka akan menyebabkan semakin banyak beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan.

Pada tabel 1 juga menunjukkan hasil uji parsial yang telah dilakukan menemukan bahwa beban pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sebab memiliki nilai sig > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa beban pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Alasannya karena PT. Semen Bosowa Maros mengalami rugi selama 4 tahun terakhir. Perusahaan rugi untuk 4 tahun terakhir, karena total utang meningkat dari tahun ke tahun menyebabkan beban pajak yang ditanggung oleh PT. Semen Bosowa Nihil.

Pada tabel 2 hasil uji parsial yang telah dilakukan selama ini terlihat bahwa restrukturisasi hutang bank melalui refinancing utang rupiah (IDR) ke mata uang USD tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sebab memiliki nilai sig yang lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa restrukturisasi hutang yang dilakukan oleh PT. Semen Bosowa Maros belum dapat meningkatkan kinerja keuangan (ROA).

PEMBAHASAN

Hasil analisis mengenai restrukturisasi hutang melalui refinancing utang rupiah IDR ke mata uang USD terhadap beban pajak pada PT. Semen Bosowa Maros yang menunjukkan bahwa restrukturisasi hutang melalui refinancing atas rupiah ke mata uang USD berpengaruh terhadap beban pajak. Hal ini dapat dilihat secara empirik menyatakan bahwa setiap kenaikan restrukturisasi hutang melalui refinancing utang rupiah IDR ke mata uang USD akan meningkatkan beban pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Hana (2005) yang menemukan bahwa restrukturisasi hutang perusahaan memberikan dampak peningkatan beban pajak penghasilan. Sedangkan Rini (2009) yang menemukan bahwa dalam melakukan restrukturisasi hutang yang terjadi dalam perusahaan dapat menghasilkan pajak penghasilan yang rendah, sehingga dapat menguntungkan bagi perusahaan dalam menjalankan restrukturisasi tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hana (2005) mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rini (2009). Alasannya karena restrukturisasi hutang melalui refinancing utang rupiah (IDR) ke mata uang USD berpengaruh positif dan signifikan terhadap beban pajak. Sehingga hipotesis penelitian tidak ada perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hana (2005) dan ada perbedaan yang dilakukan oleh Rini (2009).

Hasil analisis mengenai pengaruh restrukturisasi hutang bank melalui refinancing hutang rupiah (IDR) ke mata uang USD yang hasil analisis data penelitian yang dilakukan selama ini, menunjukkan bahwa restrukturisasi hutang bank berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa restrukturisasi hutang melalui refinancing yang dilakukan perusahaan selama ini belum dapat meningkatkan kinerja keuangan (ROA). Penyebab tidak meningkatnya kinerja keuangan karena restrukturisasi

hutang menyebabkan total utang dalam rupiah meningkat karena kenaikan kurs sehingga mempengaruhi perolehan laba. Kenaikan nilai kurs juga membuat nominal hutang naik yang menyebabkan kenaikan beban bunga. Hal yang lain adalah juga disebabkan adanya penambahan hutang baru.

Hasil uji regresi yang telah dilakukan bahwa restrukturisasi hutang melalui refinancing utang rupiah (IDR) ke mata uang USD belum dapat meningkatkan kinerja keuangan (ROA). Pengamatan yang dilakukan pada PT. Semen Bosowa Maros dengan periode pengamatan dalam 4 tahun terakhir (tahun 2013 sampai dengan tahun 2016) terlihat bahwa restrukturisasi hutang melalui refinancing utang rupiah (IDR) ke mata uang USD meningkat untuk setiap tahun sehingga mempengaruhi beban pajak yang berdampak terhadap kinerja keuangan (ROA) untuk setiap tahunnya.

Hasil penelitian sebelumnya yakni penelitian yang dilakukan oleh Hana (2005) dan Hermansyah (2015) tidak mendukung dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, alasannya karena Hana (2005) dan Hermansyah (2015) mendukung restrukturisasi utang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan di PT. Semen Bosowa Maros menunjukkan hal yang berbeda dengan penelitian oleh Hana (2005) dan Rini (2009) yang mana Hana menemukan hasil bahwa restrukturisasi hutang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sedangkan peneliti menemukan bahwa restrukturisasi di PT. Semen Bosowa Maros menyebabkan kinerja keuangan menjadi lebih rendah.

Hasil analisis mengenai beban pajak terhadap kinerja keuangan pada PT. Semen Bosowa Maros dengan periode pengamatan tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. Hasil analisis dalam penelitian ini menemukan bahwa beban pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara empirik menemukan bahwa beban pajak tidak signifikan mempengaruhi kinerja keuangan (ROA), alasannya karena dari data yang diperoleh pada PT. Semen Bosowa nampak bahwa kenaikan (penurunan) beban pajak tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan (ROA). Hal ini dimaknai bahwa setiap kenaikan beban pajak secara nyata tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan (ROA). Alasannya karena setiap kenaikan beban pajak kenaikannya tidak searah dengan kinerja keuangan yang terjadi dalam tahun 2013 sampai dengan tahun 2014, sedangkan beban pajak dalam tahun 2015 sampai tahun 2016 nihil karena perusahaan mengalami kerugian dalam 2 tahun terakhir.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis mengenai restrukturisasi hutang bank melalui refinancing utang rupiah (IDR) ke mata uang USD terhadap beban pajak, dimana dari penelitian ini diperoleh temuan secara empirik bahwa restrukturisasi hutang bank melalui refinancing utang rupiah (IDR) ke mata uang USD berpengaruh positif dan signifikan, sehingga dalam penelitian ini menerima hipotesis yang diajukan. Hasil analisis pengaruh restrukturisasi hutang bank melalui refinancing utang rupiah (IDR) ke mata uang USD terhadap kinerja keuangan, dimana dari hasil penelitian ini menemukan bahwa restrukturisasi hutang bank melalui refinancing utang rupiah (IDR) ke mata uang USD tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga hipotesis ditolak. Sedangkan hasil analisis pengaruh beban pajak terhadap kinerja keuangan, dimana dari hasil analisis dalam penelitian ini menemukan bahwa beban pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga dalam penelitian ini hipotesis ditolak.

Disarankan kepada PT. Semen Bosowa Maros agar sebaiknya mengurangi pokok hutang bank dalam bentuk pelunasan sebagian nominal hutang bank. Dana untuk pengurangan hutang tersebut dapat dipenuhi dari IPO perusahaan di bursa atau mencari strategic partner yang mana dana yang didapat dari sumber tersebut merupakan sumber dana yang paling murah karena tidak diperlukan pembayaran bunga dan pokok secara berkala serta meningkatkan pendapatan usaha dalam unit usaha selama ini, hal ini dimaksudkan untuk dapat meningkatkan laba usaha perusahaan. Peningkatan pendapatan tersebut melalui perluasan pasar, kelancaran distribusi semen, promosi dan branding produk, dan peningkatan sumberdaya sales dan marketing. Hendaknya PT. Semen Bosowa Maros untuk melakukan hedging atas hutang bank dalam bentuk USD karena pendapatan utamanya dalam bentuk IDR dan menghindari ketidakpastian kurs akibat fluktuasi mata uang IDR terhadap USD dan merubah pinjamannya dalam bentuk IDR dengan tingkat suku bunga yang rendah mengingat pendapatan utamanya dalam bentuk IDR untuk menghindari ketidakpastian akibat fluktuasi nilai kurs. Perubahan denominasi pinjaman tersebut dapat melalui mekanisme refinancing utang ke bank local atau merestrukturisasi hutang kedalam bentuk mata uang rupiah (IDR)

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, 2001. Restrukturisasi Hutang, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.
- Fahmi, Irfan. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Penebit : Bandung, Alfabeta
- Hana, Lee Giok 2005, Analisis Dampak Res-trukturisasi Hutang terhadap PPh Badan dan Kinerja Keuangan pada PT. X
- Hendry M Fakhruddin, 2001. Pasar Modal di Indonesia, Salemba Empat, Jakarta.
- Hermansyah, Andi, 2007, Analisis Dampak Res-trukturisasi Hutang terhadap PPh Badan dan Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Aneka Regalindo.
- Riny Ginatha, 2009, Restrukturisasi Hutang PT. X ditinjau dari Peraturan Perpajakan di Indonesia.
- Sugiyono, 2016, Statistik Untuk Penelitian, cetakan kedupuluhtujuh, Penerbit : Alfabeta, Bandung.

Tabel 1. Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Model	T	Sig.
(Constant)	1.428	.168

Restrukrukrisasi hutang	-1.621	.120
Beban pajak	1.863	.077

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017

Tabel 2. Hasil Pengujian secara Serempak (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.080	2	.540	1.826	.186 ^b
Residual	6.213	21	.296		
Total	7.293	23			

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan (ROA)

b. Predictors: (Constant), Beban pajak , Restrukrukrisasi utang